PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PGRI 2 SINGOSARI

Erma Nur Arifah[1], Oktaviani Adhi Suciptaningsih[2]
Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang
Email : erma.nur.2207216@students.um.ac.id[1], oktaviani.suciptaningsih.pasca@um.ac.id[2]

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya penggunaan teknologi guna meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa di SMP PGRI 2 Singosari, Malang. Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi komponen integral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pemanfaatannya dalam pendidikan menjadi semakin relevan dan signifikan. Penelitian dilakukan terhadap 50 siswa dari kelas 7, 8, dan 9 dengan menggunakan metode survei dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dari hasil penelitian didapati bahwa sebagian besar responden (84%) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online, mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat menjadikan pembelajaran lebih dinamis, menghibur, serta membantu membangkitkan minat belajar siswa. Data persentase yang diperoleh dari penelitian ini mendukung konklusi bahwa penggunaan media pembelajaran berpedoman pada teknologi mampu menaikkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, artikel ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai bagian integral dari pembelajaran menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memadukan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan motivasi siswa, sehingga menghasilkan kombinasi yang mendukung hasil belajar optimal dalam konteks pendidikan modern.

Kata kunci: teknologi, motivasi belajar, media pembelajaran

Abstract

This article aims to highlight the importance of using technology to increase students' motivation or enthusiasm for learning at SMP PGRI 2 Singosari, Malang. In today's digital era, technology has become an integral component of everyday life, making its utilisation in education all the more relevant and significant. The study was conducted on 50 students from grades 7, 8, and 9 using survey method and questionnaires as data collection tools. The results showed that most respondents (84%) stated that technology-based learning media, such as interactive learning software, educational apps, and online learning platforms, are able to increase their learning motivation. This result shows that the use of technology can make learning more dynamic, entertaining, and help arouse students' interest in learning. The percentage data obtained from this study supports the conclusion that the use of technology-based learning media can increase students' learning motivation. Thus, this article confirms that the use of technology as an integral part of learning is crucial in creating a learning environment that blends technological sophistication with students' motivational needs, resulting in a combination that supports optimal learning outcomes in the context of modern education.

Keywords: *technology, motivation to learn, instructional Media*

Article Info
Received date: July 2023 Revised date: August 2023 Accepted date: Sept 2023

PENDAHULUAN

SMP PGRI 2 Singosari adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sebagai lembaga pendidikan SMP PGRI 2 Singosari bertujuan untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas dan sukses sangat menjunjung tinggi motivasi siswa. Sekolah mengabdikan diri untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada siswanya untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal dengan menyediakan lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang sesuai. Sebagai sekolah yang berada di lingkungan kabupaten yang menjadi jalur utama lalu lintas antar kota, SMP PGRI 2 Singosari memiliki siswa-siswa dengan kondisi perekonomian keluarga yang beragam. Hal ini membuat motivasi belajar menjadi faktor krusial dalam menunjang prestasi akademik mereka. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Purnomowati (2006) yang pada penelitiannya mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar siswa berdampak secara relevan terhadap hasil pembelajaran siswa didalam kelas yang mendukung prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat dari Arini (2008) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa itu tinggi atau rendahnya selalu dijadikan sebagai parameter baik buruknya prestasi akademik dari siswa tersebut.

Motivasi belajar menjadi hal yang berarti dalam pembelajaran karena motivasi belajar akan mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran di sekolah. Prihartanta (2015) motivasi merupakan psikologis dalam bentuk dorongan yang muncul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan maksud tertentu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih siap belajar dan memperoleh nilai bagus di sekolah. Motivasi belajar juga dapat membantu anak untuk fokus dan bertahan dalam menghadapi kegiatan pendidikan yang sulit. Oleh karena itu berbagai sekolah di Indonesia termasuk SMP PGRI 2 Singosari juga terus meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan berbagai inovasi model pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar siswa tidak akan pernah lepas dari penggunaan teknologi yang kini mengalami pertumbuhan sengat cepat.

Seperti yang kita ketahui bahwa dunia sedang menghadapi perkembangan teknologi yang sangat pesat, setiap bidang harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Pengaruh teknologi tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan. Baik pengajar maupun peserta didik harus mengikuti perubahan teknologi dalam dunia pendidikan. Hal ini berguna untuk terus memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan zaman. Perkembangan teknologi telah mengubah banyak cara belajar siswa secara drastis. Dahulu pembelajaran hanya sebatas metode konvensional seperti menggunakan buku dan papan tulis, namun seiring berkembangnya teknologi, pembelajaran juga semakin beragam. Menurut Miarso (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan meliputi berbagai hal, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran penting di dalamnya.

Artikel ini dibuat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknologi telah menjadi komponen penting dalam kehidupan kita sehari-hari di era digital saat ini. Akibatnya, penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin relevan dan signifikan. Artikel ini akan membahas bagaimana pemanfaatan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online, dapat memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk belajar. Penelitian ini sangat penting karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah menjadi tren di era digital ini. Dengan memahami sejauh mana pengaruh perangkat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi

terhadap motivasi belajar siswa, sekolah dan guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran mereka untuk lebih efektif dan menarik bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi.

METODE

Penelitian pentingnya media berbasis teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar ini dilakukan di SMP PGRI 2 Singosari yang berlokasi di Jl. Ken Arok No.49, Pangetan, Kec. Singosari, Kabupaten Malang dengan subjek penelitian 50 siswa dari kelas 7, 8, dan 9. Peneliti memilih secara acak siswa dari kelas 7 sampai kelas 9 untuk melihat gambaran umum pengaruh dari media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti permasalahan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk metode penelitian memanfaatkan metode survei (Munggaran, 2012). Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang memiliki serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan lembar kuesioner berskala guttman, yang menghasilkan data interval berupa "ya" dan "tidak".

Sistem penilaian untuk responden dalam skala Guttman menurut Sugiyono (2011) adalah sebagai:

Tabel 1. Skoring skala Guttman

Alternatif jawaban	**Skor Alternati Jawaban**	
	Positif	**Negatif**
Iya	1	0
Tidak	0	1

Sumber : Metode Penelitian Pendidikan oleh Sugiyono 2011

Dalam penelitian pertanyaan yang digunakan peneliti dalam kuisioner merupakan pertanyaan positif yang artinya pertanyaan dalam kuesioner mendukung atau pro terhadap topik dari penelitian yang di lakukakan sehingga point dari jawaban “Iya” adalah 1 dan untuk jawaban “tidak” adalah 0.

Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab. Peneliti membuat kuesioner tertutup atau terstruktur, sehingga responden hanya memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dibuatnya kuesioner tertutup ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari adanya pengetahuan yang lebih luas dan untuk menjamin peneliti menerima solusi pasti terhadap topik yang diteliti (Mahlopi, 2022). Selanjutnya untuk untuk memastikan bahwa pertanyaan yang digunakan sebagai alat dapat diandalkan, peneliti harus menilai validitas dan reliabilitas data kuesioner.

Untuk analisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Dalam konteks analisis data, peneliti menggunakan SPSS untuk menghasilkan tabel persentase yang mewakili distribusi frekuensi jawaban "ya" dan "tidak" dari responden. Tabel persentase ini akan memberikan informasi lebih rinci tentang seberapa sering masing-masing jawaban muncul dalam data. Selain itu SPPS juga digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang akan digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan generasi mendatang. Di era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam dua dekade terakhir, terjadi pergeseran dalam pembangunan pendidikan menuju pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sebagai strategi manajemen pendidikan abad ke-21 (Soderstrom, From, Lovqist & Tornquist, 2011). Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi mempunyai kemampuan untuk mendorong motivasi dan semangat belajar siswa secara signifikan

dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Siswa dapat memperoleh materi dengan lebih sederhana dan cepat berkat teknologi, memperluas perspektif dan pemahaman mereka. Pemanfaatan materi pembelajaran berbasis teknologi juga dapat membantu siswa untuk menjadi peserta yang lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dalam kelas. Siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dengan menggunakan banyak dengan elemen interaktif, berbagai elemen interaktif, yang memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka lebih bersemangat untuk belajar ketika mereka memanfaatkan teknologi yang mereka sukai.

Lebih lanjut, materi pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang relevan dengan kemajuan teknologi. Siswa diharapkan lebih siap menghadapi kemajuan teknologi di masa depan jika mereka dihadapkan pada beragam jenis teknologi selama proses pembelajaran. Hal ini akan menguntungkan kesiapan untukmenghadapi dunia kerja yang semakin dikendalikan oleh teknologi. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran dengan memanaatkan teknologi berperan sangat besar dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan dan pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting untuk diteliti lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

Pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar di sekolah. Sudjana dan Ripai (2010) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah suatu hal utama yang menjadi pendorong untuk siswa lebih semangat belajar dan mencapai tujuan akademik mereka (Harahap, 2021). Dalam konteks ini, motivasi belajar berperan sangat besar untuk memaksimalkan potensi belajar siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi menunjukkan kegigihan, partisipasi aktif dalam kelas, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Motivasi juga meningkatkan retensi pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, dan tekad untuk terus belajar. Sama pentingnya untuk menyadari bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh langsung terhadap hasil belajarnya.

Para pendidik dapat membangun teknik pembelajaran yang lebih berhasil jika mereka memiliki pemahaman menyeluruh tentang peran motivasi siswa terhadap hasil belajar. Oleh karenanya dalam konteks pendidikan, mengatasi motivasi belajar siswa sangat urgent untuk mencapai keberhasilan pembelajaran holistik membangun suasana belajar yang mendukung, menginspirasi minat siswa, dan mendorong prestasi akademik yang lebih besar dengan mendorong siswa secara individu dan kelompok. Respon yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya penggunaan media berbasis teknologi mendorong minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga menunjukkan bahwa media pembelajaran membantu mereka dalam memahami isu dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan teknologi informasi mereka.

Lebih lanjut, mayoritas responden menyatakan materi pembelajaran berbasis teknologi menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan menghibur. Pendapat ini diperoleh dari jawaban responden yang telah menjawab kuesioner, ada sekitar 84% responden menyatakan media pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan motivasi belajar mereka dan hanya 16% responden yang menganggap bahwa media pembelajaran berbasis teknologi tidak terlalu berdampak pada motivasi belajar mereka. Keberhasilan penelitian diukur dari persentase siswa yang setuju dengan pendapat dari penulis lebih dari 65% yang artinya hasil penelitian penulis mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi mempengaruhi motivasi belajar siswa berhasil karena persentase penelitian

84% dari siswa yang setuju dengan pernyataan penulis (Isa, 2010). Data ini bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Presentasi total responden termotivasi dengan media pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	16,0	16,0	16,0
	3	42	84,0	84,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: data olahan spss

Persentase pada tabel 2 didapat dari total jawaban dari responden terhadap 3 pertanyaan berskala guttman yang diajukan saat penelitian. Pada pertanyaan pertama berisi "apakah dalam pembelajaran sehari-hari guru atau pendidik sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi" maka hasil yang didapat 100% responden menjawab "Iya" sebagimana hal ini tampak seperti pada tabel 3. Yang artinya di SMP PGRI 2 Singosari dalam pembelajaran sehari-hari sudah memanfaatkan teknologi. Hal ini terlihat dari bagaimana teknologi digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain komputer, proyektor, dan internet. Institus juga memanfaatkan secara aktif media sosial dan lingkungan pembelajaran online untuk memberikan pekerjaan rumah dan sumber daya kepada siswa.

Table 3. Persentase penggunaan teknologi dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IYA	50	100,0	100,0	100,0

Sumber: data olahan SPSS

Pada pertanyaan kedua yang berisi "apakah media pembelajaran berbasis teknologi membantu kalian untuk lebih semangat dan termotivasi untuk belajar" hasilnya ada 92% atau 46 dari 50 responden menjawab "iya". Yang artinya sebagian besar siswa di SMP PGRI 2 Singosari termotivasi saat pembelajaran didukung dengan media pembelajaran berbasis teknologi (Purwanto, 2021). Penggunaan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi telah mendorong motivasi dan semangat belajar sebagian besar siswa di SMP PGRI 2 Singosari. Metode ini telah menghasilkan peningkatan yang cukup besar dalam partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Minat dan antusias siswa tergugah dengan berbagai teknik pembelajaran yang didukung oleh teknologi, mulai dari presentasi multimedia hingga platform pembelajaran online, yang telah meningkatkan berbagai teknik pembelajaran mereka terhadap materi pelajaran bersandaran teknologi. Persentase ini sesuai tabel 4 yang di analisis berdasarkan data kuesioner dengan memanfaatkan bantuan software SPSS.

Table 4. persentase siswa yang termotivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	4	8,0	8,0	8,0
	IYA	46	92,0	92,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data olahan SPSS

Pertanyaan terakhir yang diajukan peneliti untuk menguatkan tulisan ini adalah "apakah kalian lebih paham jika dalam pembelajaran guru menggunakan bantuan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran" maka hasil dari jawaban responden sebagian besar menjawab "iya" dengan persentase yang sama dengan pertanyaan kedua yaitu 92% responden setuju dengan pertanyaan tersebut. Dari persentase tersebut maka dapat diambil kesimpulkan bahwa memang pembelajaran yang memanaatkan teknologi dapat meningkatkan dan mendorong hasil belajar siswa yang kemudian dampaknya akan meningkatkan pengetahuan dan daya serap terhadap materi pembelajaran. Persentase ini sesuai dengan tabel 5 mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi yang berasal dari data yang diolah menggunakan SPPS.

Table 5. persentase peningkatan pemahaman siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK	4	8,0	8,0	8,0
	IYA	46	92,0	92,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: data olahan SPSS

Dari data persentase yang didapat dalam penelitian menunjukkan hasil penggunaan media pembelajaran yang memanaatkan teknologi atau berbasis teknologi berperan penting dalam meningkatkan dan mendorong semangat belajar siswa. Menurut Zabir (2018) dengan beragam fitur interaktif dan materi menarik, media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa. Media pembelajaran berbasis teknologi ini dapat membantu membangkitkan minat belajar siswa, memperluas pemahamannya, dan mengembangkan rasa partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya, memasukkan materi pembelajaran berbasis teknologi lebih dari sekedar inovasi, hal ini merupakan langkah strategis yang sangat berperan besar dalam peningkatkan motivasi belajar siswa. Kita dapat memanfaatkan teknologi untuk membangun lingkungan belajar yang memadukan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan motivasi siswa, sehingga menghasilkan kombinasi ampuh yang mendukung hasil belajar optimal. Dalam konteks pendidikan modern, persoalan pentingnya fungsi media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi sangat penting.

PENUTUP

Motivasi belajar siswa sangatlah penting dalam memaksimalkan kemampuan belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan ketekunan, keterlibatan aktif di kelas, dan kapasitas untuk mengatasi hambatan yang mungkin berkembang selama proses pembelajaran. Motivasi juga meningkatkan daya ingat, kemampuan memecahkan masalah, dan kemauan untuk terus belajar. Penting juga untuk menyadari bahwa motivasi belajar siswa mempunyai dampak langsung terhadap hasil belajar mereka. Pendidik dapat menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif jika memahami dampak motivasi siswa terhadap hasil belajar. Dalam konteks pendidikan, mengatasi motivasi belajar siswa sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran holistik guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung , menginspirasi minat siswa, dan mendorong prestasi akademik yang lebih baik dengan mendorong siswa secara individu dan kelompok.

Penggunaan materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi telah meningkatkan motivasi sebagian besar siswa di SMP PGRI 2 Singosari untuk belajar. Metode ini telah menghasilkan peningkatan yang cukup besar dalam partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Minat dan antusias siswa tergugah dengan berbagai teknik pembelajaran yang didukung oleh teknologi, mulai dari presentasi multimedia hingga platform pembelajaran online, yang telah meningkatkan berbagai teknik pembelajaran mereka terhadap materi pelajaran bersandaran teknologi. Dari data persentase yang didapat dalam penelitian menunjukkan hasil penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Itulah sebabnya, memasukkan materi pembelajaran berbasis teknologi lebih dari sekedar inovasi, hal ini merupakan langkah strategis yang sangat berperan besar dalam peningkatan motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arini, N.K.S. and Fakhrurrozi, M., (2008). *Pengaruh tingkat intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi*

akademik siswa kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. Unpublished Laporan Penelitian. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Harahap, N.F., Anjani, D. and Sabrina, N., (2021). Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, *1*(3), pp.198-203.

Isa, A., (2010). Keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, *6*(1).

Mahlopi, M. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *ADIBA: Journal of Education*, *2*(1), 133-141.

Mandasari, L., Rahmadhani, E. and Wahyuni, S., (2020). Efektivitas perkuliahan daring pada mata kuliah analisis kompleks selama pandemi Covid 19. *Jurnal As-Salam*, *4*(2), pp.269-283.

Maryanto, M., (2023). Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menegah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, *4*(3), pp.812-821.

Miarso, Yusuf Hadi. (2004), *Menyemai Benih Teknologi Penddikan*, Jakarta: Kencana

Munggaran, R. D. (2012). Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. 61-62.

Prihartanta, W., (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, *1*(83), pp.1-14.

Purnomowati, R. (2006). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2005/2006. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Purwanto, A., Asbari, M. and Santoso, T.I., (2021). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *2*(4), pp.216-227.

Sudjana dan Ripai. (2010). *Media Pengajaran*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zabir, A., (2018). *Pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran Terhadap motivasi belajar siswa smpn 1 lanrisang Kabupaten pinrang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).